

**ANALISIS PENYALURAN PRODUK PEMBIAYAAN MIKRO  
FAEDAH BRI SYARIAH iB UNTUK SEKTOR PRODUKTIF  
(STUDI KASUS BRI SYARIAH KCP CILACAP)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)

**IAIN PURWOKERTO**  
Oleh:  
**FIRMAN ADI NUGROHO**  
**NIM. 1522202055**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Firman Adi Nugroho

NIM : 1522202055

Jenjang : S-1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Perbankan Syariah

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Analisis Penyaluran Produk Pembiayaan Mikro  
Faedah BRI Syariah iB Untuk Sektor Produktif (Studi Kasus BRI Syariah  
KCP Cilacap)**

Menyatakan bahwa naskah Skripsi berjudul ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

# IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 29 Januari 2020



Firman Adi Nugroho  
NIM. 1522202055



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126

Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PENYALURAN PRODUK PEMBIAYAAN MIKRO  
FAEDAH BRI SYARIAH IB UNTUK SEKTOR PRODUKTIF  
(STUDI KASUS BRI SYARIAH KCP CILACAP)**

Yang disusun oleh Saudara **Firman Adi Nugroho NIM. 1522202055** Jurusan/Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis tanggal 06 Februari 2020** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** oleh Sidang Penguji Skripsi

Ketua Sidang/Penguji

H. Chandra Warsito, S.E., S.TP., M.Si.  
NIP. 1979032320111011007

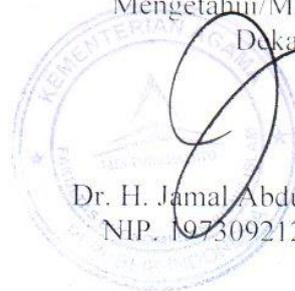
Sekretaris Sidang/Penguji

Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.  
NIP. 197504202006042001

Pembimbing/Penguji

M. Sochimn, I.e. M.Si.  
NIP. 196910092003121001

Purwokerto, 06 Februari 2020  
Mengetahui/Mengesahkan  
Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 197309212002121004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada  
Yth: Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam  
IAIN Purwokerto  
di-  
Purwokerto.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Firman Adi Nugroho, NIM. 1522202055 yang berjudul :

**Analisis Penyaluran Produk Pembiayaan Mikro Faedah BRI Syariah iB Untuk Sektor Produktif (Studi Kasus BRI Syariah KCP Cilacap)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

*Wssalamu'alaikum Wr. Wb.*

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 29 januari 2020  
Pembimbing,



H. Sochim, Lc. M.Si.  
NIP. 197812312008012027

## **MOTTO**

“Jangan Sampai kita terlena kata mutiara untuk memenuhi kekayaan duniawi yang sifatnya hanya sementara saja, hingga kita lupa akan tugas kita yang sesungguhnya di dunia ini yaitu mengumpulkan perbekalan untuk menuju kampung akhirat yang kekal”.

**(Syaikh Imam Nawawi Al-Bantani)**



# **ANALISIS PENYALURAN PRODUK PEMBIAYAAN MIKRO FAEDAH BRI SYARIAH iB UNTUK SEKTOR PRODUKTIF (STUDI KASUS BRI SYARIAH KCP CILACAP)**

**FIRMAN ADI NUGROHO**  
NIM. 1522202055

E-mail: [firmanadi1996@gmail.com](mailto:firmanadi1996@gmail.com)

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

## ***ABSTRAK***

Penelitian ini dilakukan pada BRI Syariah KCP Cilacap dengan tujuan untuk mengetahui analisis penyaluran produk pembiayaan mikro faedah BRI Syariah KCP Cilacap dan untuk mengetahui penerapan akad murabahah unit mikro faedah BRI Syariah KCP Cilacap. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Dalam analisis pembiayaan mikro faedah untuk sektor produktif yang dilakukan BRI Syariah KCP Cilacap yaitu ada yang menggunakan analisis pembiayaan dengan prinsip 5C (character, capacity, capital, condition, collateral) dan prinsip 4C dimana untuk produk mikro 75 dan 200 iB menggunakan prinsip 5C sedangkan untuk produk 25 iB menggunakan prinsip 4C dimana perbedaannya yaitu tidak adanya analisis collatera/jaminan pada pembiayaan mikro 25 iB. Analisis dilakukan guna mengantisipasi resiko dan masalah kedepannya setelah pembiayaan disalurkan. Kemudian akad dalam pembiayaan mikro faedah adalah akad *murabahah*, namun dalam penerapannya akadnya menggunakan akad *murabahah bil wakalah* akad ini digunakan karena dari pihak bank BRI Syariah KCP Cilacap sendiri tidak mampu memenuhi kebutuhan atau barang sesuai daftar rencana pembiayaan nasabah. Penyaluran pembiayaan mikro untuk sektor produktif sendiri lebih banyak di salurkan ke sektor perdagangan dan jenis usaha dagang yang banyak disalurkan yaitu jenis pedagang pasar dan plasma, selebihnya sektor produktif lainnya yaitu sektor jasa dimana terdapat jasa bengkel, jasa service elektronik, bimbel dan lain-lain.

**Kata Kunci** : Analisis Penyaluran, Pembiayaan Mikro, Sektor Produktif.

# PRODUCT INNOVATION STRATEGY OF PT BPRS BINA AMANAH SATRIA PURWOKERTO IN INCREASING INTEREST IN CUSTOMERS SORTING

E-mail: [firmanadi1996@gmail.com](mailto:firmanadi1996@gmail.com)

Department of Islamic Economics, Faculty of Economics and Business  
Islamic State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

## ABSTRACT

This research was conducted at BRI Syariah KCP Cilacap with the aim to know the distribution of micro financing products of BRI Syariah KCP Cilacap and to php the implementation of the micro-unit benefit of BRI Syariah KCP Cilacap. The method used in this study is a qualitative research method with the type of field research. The data collection techniques used in this study were with interviews, documentation, and observations.

In the analysis of micro financing interest for the productive sector conducted by BRI Syariah KCP Cilacap which is using financing analysis with the principle of 5C (character, capacity, capital, condition, collateral) and principle 4C where for microproducts 75 and 200 iB using the principle of 5C and for 25 iB product using principle 4C where the difference is the absence of analysis Collatera/guarantee on Micro financing 25 Analysis is done to anticipate the risks and problems of the problem after financing channeled. Then the contract in micro-financing interest is the < Bahah agreement, but in its application it uses the agreement of the < Bahah Bill Wakalah Akad is used because the bank BRI Syariah KCP Cilacap itself is not able to fulfill the needs or goods according to the list of customer financing plans. The distribution of micro financing for its own productive sector more in channeling to the trade sector and the type of trade business that is widely distributed is the type of market and plasma traders, the rest of the productive sector is the service sector where there is a workshop service, electronic services, mobile and others.

**Keywords:** Distribution analysis, Micro financing, Productive sector.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	ša	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

### Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### Ta' Marbuṭah di akhir kata bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta' marbuṭah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

### Vokal Pendek

◌َ	<i>fathah</i>	Ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>dammah</i>	Ditulis	U

### Vokal Panjang

1.	<i>fathah</i> + alif	Ditulis	ā
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>fathah</i> + ya' mati	Ditulis	ā
	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3.	<i>kasrah</i> + ya' mati	Ditulis	ī
	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4.	<i>ḍammah</i> + wāwu mati	Ditulis	ū
	فروض	Ditulis	<i>furuḍ</i>

### Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	qaul

### Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	a'antum
أأعدت	Ditulis	u'iddat
أأتن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

### Kata Sandang Alif+Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*.

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

### Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furuḍ</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur atas limpahan rahmat dan karunia yang Allah SWT berikan, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan kehidupan, hidayah dan kesempatan untuk terus belajar.
2. Ayah dan Ibuku tercinta, Bapak Pajari dan Ibu Munawarah, yang selalu mencurahkan seluruh perhatian, motivasi, kasih sayang dan pengorbanan yang tak dapat tergantikan oleh apapun, serta doa terbaik yang tak pernah putus. Semoga Allah SWT membalas kebaikan bapak dan ibu dengan kebahagiaan serta senantiasa dilindungi dan diberi kesehatan serta umur panjang.
3. Kakak dan adekku Andy Alfiansyah, dan Maya Zafina Tunamira yang selalu memberikan semangat, motivasi dan do'a. Semoga kita semua menjadi orang yang lebih baik, tetap menghormati dan mematuhi kedua orang tua, berguna bagi orang tua, nusa dan bangsa.
4. Semua guru-guruku yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang tak bisa kuhitung berapa banyak barakah dan doanya.
5. Semua yang turut mendukung dalam pengerjaan skripsi ini terutama puput wulansari.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya dan *tabi'i*. semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan kelak semoga kita mendapat syafa'atnya di hari penantian.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si., Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

7. H. Sochim LC,. M. Si, pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terima kasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi, serta kesabarannya demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga senantiasa Allah selalu memberikan perlindungan dan membalas kebaikan Bapak.
8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga besar UKM Olahraga IAIN Purwokerto yang telah mengajarkan apa artinya organisasi dan kekeluargaan.
11. Orang tua penyusun, Bapak Pajari dan Ibu Munawaroh yang merupakan orang tua terhebat, yang telah mencurahkan kasih sayangnya, merawat, mendidik, serta doa-doanya yang selalu menguatkan semangat dan keyakinan kepada penulis. Jasanya tidak dapat dibalas dengan apapun, semoga bapak dan ibu tetap berada dalam lindungan, kasih sayang dan kemuliaan dari Allah SWT.
12. Terima kasih kepada kakak-kakak penulis, Andi Alfiansyah dan Fardatusholikhah yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan karya ini. Semoga Allah memuliakan kakak dan adik penulis dan tetap dalam lindungan Allah SWT dalam mencapai segala hal dan kesuksesan di dunia dan di akhirat.

13. Kawan-kawan seperjuangan Jurusan Perbankan Syariah B angkatan 2015, terima kasih atas kebersamaan kita dalam suka maupun duka semoga tak akan pernah terlupakan.

14. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itulah kritik serta saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bisa bermanfaat untuk penulis dan pembaca. Aamiinn.

Purwokerto, 29 Januari 2020



Firman Adi Nugroho  
NIM. 1522202055

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Definisi Operasional .....	6
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Kerangka Pemikiran .....	12

G. Sistematika Kepenulisan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Bank Syariah .....	15
B. Sejarah Bank Syariah .....	16
C. Peran dan Fungsi Bank Syariah .....	17
D. Jenis dan Usaha Bank Syariah .....	18
E. Produk dan Jasa Bank Syariah .....	18
F. Pengertian Pembiayaan .....	26
G. Kelayakan Pembiayaan .....	29
H. Jenis-Jenis Pembiayaan .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
C. Subyek Dan Objek Penelitian .....	33
D. Sumber Data .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Bank BRI Syariah KCP Cilacap	
1. Sejarah Bank BRI Syariah KCP Cilacap .....	41
2. Visi dan Misi Bank BRI Syariah KCP Cilacap .....	43
3. Motto Bank BRI Syariah KCP Cilacap .....	43
4. Budaya Kerja Bank BRI Syariah KCP Cilacap .....	43

5. Struktur Organisasi Bank BRI Syariah KCP Cilacap .....	45
B. Sistem Operasional Bank BRI Syariah KCP Cilacap .....	47
1. Sistem Operasional Bank BRI Syariah KCP Cilacap .....	46
2. Produk-Produk Bank BRI Syariah KCP Cilacap .....	47
3. Produk Jasa Layanan Lainnya Bank BRI Syariah KCP Cilacap ...	56
C. Prosedur Penyaluran Pembiayaan Bank BRI Syariah KCP Cilacap....	58
D. Analisis Penyaluran Produk Pembiayaan Mikro Faedah BRI Syariah iB Untuk Sektor Produktif Studi Kasus Bank BRI Syariah KCP Cilacap	62

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran-Saran .....	72

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Produk Pembiayaan Mikro Faedah .....	3
Tabel 2	: Penelitian Terdahulu .....	9
Tabel 3	: Ketentuan Simpanan Faedah.....	55
Tabel 4	: Jenis Pembiayaan Mikro .....	54
Tabel 5	: Persyaratan Pembiayaan Mikro.....	54



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Teknik Pengumpulan Data.....	39
Gambar 2 : Struktur Organisasi .....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Wawamcara Dengan Karyawan BRI Syariah KCP Cilacap
- Lampiran 2 : Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 : Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4 : Surat Mengikuti Seminar Proposal
- Lampiran 5 : Permohonan Judul Skripsi
- Lampiran 6 : Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Lulus Seminar
- Lampiran 8 : Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 9 : Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 : Blangko/ Kartu Bimbingan
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 12 : Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 13 : Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 14 : Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 15 : Sertifikat Aplikom
- Lampiran 16 : Sertifikat PPL
- Lampiran 17 : Sertifikat KKN
- Lampiran 18 : Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bank adalah salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peran penting dalam alur perekonomian di Indonesia. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan disebutkan : Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (Dahlan, 2012, hal. 100)

Dalam penyalurannya bank menyalurkan ke berbagai sektor perekonomian salah satunya yaitu sektor produktif. Sektor produktif merupakan sektor yang berpengaruh dan potensial dalam meningkatkan kesejahteraan suatu negara. Sektor ini tentunya memiliki peranan penting terhadap pendapatan suatu negara. Pasalnya, “sektor produktif adalah sektor yang menghasilkan, mengelola masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*). Sektor-sektor produktif ini, diantaranya berupa sektor pertanian dan peternakan, sektor pertambangan, sektor perdagangan, dan sektor industri dsb”. (Candra, 2016, hal. 12)

Terdapat beberapa faktor yang dapat mendukung berkembangnya sektor produktif ini yaitu modal kerja dan dana produksi. Bank merupakan salah satu instrumen yang penting dalam kehidupan suatu negara. Umumnya setiap negara, dengan keberdaannya, bank berperan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian suatu negara. Ini sesuai dengan tujuan dari bank syariah secara umum yaitu untuk mendorong dan mempercepat kemajuan ekonomi suatu masyarakat dengan melakukan kegiatan perbankan, finansial, komersial, dan investasi sesuai kaidah syariah. (Anshori, 2018, hal. 34)

Belakangan ini Bank Syariah turut andil dalam upaya mengembangkan sektor produktif . Sejalan dengan fungsi bank syariah, “yakni bank syariah sebagai lembaga (*intermediary institution*) yang mengarahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan”. (Syufaat, 2015, hal. 199)

Adapun Bank Syariah yang turut berperan mengembangkan sektor produktif ini salah satunya adalah Bank BRI Syariah KCP Cilacap. “Bank BRI Syariah merupakan bank yang semula kegiatan usahanya beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam”. (<https://www.brisyariah.co.id> , akses 6 februari 2019 pukul 9:26 WIB).

Dalam wawancara dengan AOM BRI Syariah Kp Cilacap (17 juli 2019) mengatakan bahwa Bank Syariah KCP Cilacap pernah mendapatkan penghargaan Kantor Cabang Pembantu terbaik oleh kantor Cabang Purwokerto pada tahun 2016, itu didapatkan karena BRI Syariah KCP Cilacap memiliki jumlah RR (*Reserve Requirement*) sebesar 99% dibandingkan dengan KCP lain yang hanya 84%. Hasil itu karena nasabah selalu rutin mengangsur kewajibannya pada akhir bulan. Hal itu, yang membuat BRI Syariah KCP Cilacap menjadi Kantor Cabang Pembantu terbaik di Purwokerto.

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit. Menurut sifatnya pembiayaan dibagi menjadi dua yaitu pembiayaan produktif dan konsumtif. Pembiayaan produktif adalah pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi. (Antonio, 2007, hal. 160)

Terdapat beberapa upaya yang dilakukan Bank BRI Syariah KCP Cilacap untuk memenuhi kebutuhan nasabah, terutama dalam memenuhi kebutuhan modal kerja dengan pembiayaan yang ideal, khususnya pembiayaan untuk sektor produktif. Produk pembiayaan Bank BRI Syariah KCP Cilacap dengan tujuan kebutuhan investasi maupun modal kerja pada usaha produktif diantaranya adalah produk pembiayaan Unit Mikro BRI Syariah iB.

Pembiayaan mikro yaitu pembiayaan yang diberikan untuk kelangsungan dari usaha mikro (Ikatan Bankir Indonesia, 2014). Adapun usaha mikro menurut Keputusan Menteri Keuangan Nomor 40/KMK.06/2003 tanggal 29 Januari 2003 yaitu :”(a) Usaha produktif milik keluarga atau perorangan, (b)Penjualan

maksimal Rp. 100 juta pertahun, (c) Kredit yang diajukan maksimal Rp. 50 juta.”Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah bahwa Usaha Mikro yaitu “Usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. (Muhammad andi prayogi, 2017, hal. 125)

Pada BRI Syariah sendiri terdapat produk pembiayaan yaitu produk pembiayaan Unit Mikro Faedah BRI Syariah iB yang merupakan pembiayaan dengan tujuan untuk memberikan kebutuhan modal kerja atau investasi, dengan adanya perbedaan besarnya plafon pembiayaan yang ditujukan untuk nasabah. Pembiayaan ini dinamai pembiayaan Unit Mikro Faedah BRI Syariah iB karena terdapat pembatasan jumlah plafon pembiayaan yang dapat diberikan pihak bank kepada calon nasabah pembiayaan, sehingga terdapat diferensiasi produk dalam produk pembiayaan Unit Mikro BRI Syariah iB.

Diferensiasi produk menurut Kotler & Keller adalah tindakan merancang serangkaian perbedaan yang berarti untuk membedakan tawaran perusahaan dan tawaran pesaing. Kotler & Keller menguraikan diferensiasi produk dapat dibedakan menjadi bentuk, fitur, mutu kinerja, mutu kesesuaian, daya tahan, keandalan, mudah diperbaiki. Dapat disimpulkan bahwa diferensiasi produk adalah suatu strategi dari sebuah perusahaan untuk menawarkan dan menjual produknya, yang di rancang memiliki keunggulan kompetitif serta unik demi memenuhi kebutuhan pelanggan. (Tawas, 2015, hal. 1115). Berikut akan dipaparkan melalui tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1**

**Produk Pembiayaan Unit Mikro BRI Syariah Ib**

Produk	Pagu(Juta)	Tenor	Margin
MIKRO 25 iB	5-25	3-12 Bulan	1,%
MIKRO 75 iB	25-75	6-36 Bulan (modal kerja)6-60 Bulan (investasi)	1%
MIKRO 200 iB	>75-200	6-60 bulan	0,9%

Sumber : Brosur Bri Syariah Unit Mikro BRISyariah iB

Produk pembiayaan Unit Mikro Faedah BRI Syariah iB menggunakan akad *murabahah*. Definisi *murabahah* sendiri menurut para ahli hukum Islam (*fuqaha*), pengertian *murabahah* adalah “*al-bai’ bira’sil maal waribhun ma’lum*” artinya jual beli dengan harga pokok ditambah keuntungan yang diketahui. (Djamil, 2012, hal. 108) *Murabahah sendiri* merupakan bagian akad dalam jual beli, dalam jual beli secara umum, mekanisme pembayaran secara tunai, dengan mekanisme *murabahah*, jual beli menjadi bersifat tangguh dalam pembayaran, serta penjual dapat mengambil tambahan keuntungan dari barang yang dibeli. (Dahlan, 2012, hal. 109).

Bersumber pada data pembiayaan unit mikro BRI Syariah KCP Cilacap, terhitung jumlah nasabah pembiayaan Unit Mikro Faedah BRI Syariah iB pada Januari 2018 – Desember 2018 terdapat sebanyak 102 nasabah dari beberapa sektor produktif yang berbeda-beda dengan penyaluran dana sebesar Rp 3,6 Miliar per tahunnya, ini membuktikan bahwa unit mikro menjadi salah satu produk yang diminati.

Pendapatan bank terletak pada bagi hasil di setiap produk-produk pembiayaannya. Jika bank tersebut tidak gencar menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat maka keuntungan yang mereka dapat tidak akan maksimal. Dunia bisnis yang digeluti oleh perbankan sekarang ini, yang paling mereka utamakan adalah segi keuntungannya. Semakin banyak nasabah pembiayaan maka akan semakin banyak juga keuntungan yang akan diperoleh oleh bank. Selain itu pendapatan bagi hasil yang akan diterima oleh nasabah penabung juga akan berpengaruh karena semakin banyaknya pendapatan bank setiap bulannya maka bagi hasil yang akan diberikan bank untuk nasabah penabung juga akan meningkat. Jika pembiayaan di bank tersebut tidak dapat terpenuhi maka akan terjadi kesenjangan didalam bank tersebut.

Berdasarkan pemaparan tabel dan uraian di atas, Maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana proses dan penerapan akad *murabahah* pada pembiayaan unit mikro faedah BRI Syariah iB untuk sektor produktif di BRI Syariah KCP Cilacap, sehingga penulis mengangkat penelitian dengan judul: “**Analisis Penyaluran Produk Pembiayaan Unit Mikro Faedah BRI Syariah iB untuk Sektor Produktif (Studi Kasus BRI Syariah KCP Cilacap)**”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah: bagaimana proses dan penerapan akad *murabahah* pada pembiayaan unit mikro faedah BRI Syariah untuk sektor produktif di BRI Syariah KCP Cilacap?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

Untuk mengetahui bagaimana proses dan penerapan akad *murabahah* pada pembiayaan unit mikro faedah BRI Syariah iB untuk sektor produktif di BRI Syariah KCP Cilacap.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis terutama dalam meningkatkan keterampilan menulis, mengembangkan kemampuan dalam menganalisis suatu masalah, dan menambah pengetahuan tentang produk pembiayaan Unit Mikro Faedah BRI Syariah iB untuk sektor produktif.

#### b. Bagi IAIN Purwokerto

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan bagi akademisi mengenai penggunaan latar belakang dan tujuan dari penggunaan diferensiasi produk pembiayaan Unit Mikro Faedah BRI Syariah iB.

Penelitian ini juga diharapkan mampu meningkatkan keinginan mahasiswa khususnya S1 Perbankan Syariah untuk mengeksplor lebih dalam tentang inovasi produk perbankan yang berpotensi untuk dapat dikembangkan dan menganalisis dari setiap produk perbankan baik dari segi prinsip syariah jual-beli dengan akad *murabahah* dan strategi pemasaran Bank Syariah.

#### c. Bagi Bank Syariah

Penulis berharap agar penelitian ini dapat menambah informasi serta masukan terkait penyaluran produk pembiayaan Unit Mikro Faedah

BRI Syariah iB untuk sektor produktif dan yang mampu disentuh oleh Bank BRI Syariah KCP Cilacap.

d. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat yang membaca penelitian ini, penulis berharap agar masyarakat/nasabah, khususnya para pelaku usaha produktif dapat mengetahui tentang produk pembiayaan Unit Mikro Faedah BRI Syariah iB di BRI Syariah KCP Cilacap.

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan, misalnya penelitian. (Widjono, 2007, hal. 120) Penelitian yang saya lakukan berjudul Analisis Penyaluran Produk Pembiayaan Unit Mikro Faedah BRI Syariah iB untuk Sektor Produktif (Studi Kasus BRI Syariah KCP Cilacap). Untuk mempermudah pengertian dan maksud judul tersebut, terlebih dahulu disini penulis jelaskan arti kata atau istilah dari kata-kata penting yang terdapat dalam judul. Di antaranya yaitu:

1. Analisis

Menurut Wiradi dalam bukunya (Makinuddin, 2016, hal. 40), analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. Dalam hal ini penulis menganalisis pembiayaan unit mikro BRI Syariah KCP Cilacap.

2. Penyaluran

Penyaluran atau dalam kata lain distribusi (*dulah*) adalah perpindahan sesuatu dari satu tempat ke tempat lain, atau sebutan untuk benda yang diputar oleh suatu kaum. Adapun menurut istilah mengandung arti pembagian, penyaluran, atau pendistribusian sesuatu kepada pihak lain. (Harahap, 2015, hal. 125).

Produk perbankan syariah dibagi menjadi tiga bagian yaitu: produk penyaluran dana, produk penghimpun dana, dan produk yang berkaitan

dengan jasa yang diberikan perbankan kepada nasabahnya. (Arwani, 2016, hal. 86) Dalam melaksanakan jasa perbankan melalui kegiatan penghimpun dana, penyaluran dana dan pelayanan jasa bank, bank wajib menggunakan prinsip syariah. (Peraturan Bank Indonesia, <https://ngada.org/pbi10-16-2008.htm> akses 07 Mei 2019 Pukul 02:48 WIB). Dalam hal ini penyaluran yang dianalisis adalah produk pembiayaan unit mikro Faedah BRI Syariah KCP Cilacap.

### 3. Produk Pembiayaan

Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau produk pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan orang lain.

Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah.

Dalam kondisi ini arti pembiayaan menjadi sempit dan pasif. Menurut M.Syafi'i Antonio menjelaskan bahwa pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dana dan memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit.

Sedangkan menurut UU No.10 tahun 1998 tentang perbankan syariah menyatakan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. (Andrianto, 2019, hal. 305) Dalam hal ini produk pembiayaan yang dianalisis adalah produk unit mikro faedah BRI Syariah.

### 4. Unit Mikro Faedah BRI Syariah

Unit Mikro Faedah BRI Syariah unit yang bertugas untuk penyaluran pembiayaan mikro yang didalamnya terdapat 3 jenis pembiayaan yaitu Mikro 25 iB, Mikro 75 iB, Mikro 200 iB, dan KUR. Skema pembiayaan mikro BRI Syariah menggunakan akad Murabahah. (jual beli), dengan tujuan

pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi (setinggi-tingginya 50% dari tujuan produktif nasabah). Pembiayaan mikro ini diperuntukan bagi wirausaha dan atau pengusaha dengan lama usaha minimal 2 tahun untuk produk pembiayaan mikro, dan minimal 6 bulan untuk pembiayaan KUR. (Brosur pembiayaan unit mikro faedah BRI Syariah <https://www.brisyariah.co.id/detailProduk.php?&f=10> akses 6 Agustus 2019 pukul 9:48 WIB).

#### 5. Sektor Produktif

Pada metode produksi yang sering digunakan untuk menentukan besarnya pendapatan nasional dengan cara menjumlahkan nilai produksi yang dihasilkan oleh sektor-sektor produktif. Untuk Indonesia sektor produktif terdiri atas 9 atau terkadang 11 lapangan usaha digunakan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) Indonesia. Adapun sektor yang dimaksud adalah:

- a. Pertanian/*Agriculture*,
- b. Pertambangan dan Penggalian/*Minning and Quarrying*,
- c. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industries*,
- d. listrik, Gas dan Air bersih/*Electric, Gas and Water Supply*,
- e. Bangunan/*Construction*,
- f. Perdagangan, Restoran dan Hotel/*Trade, Restaurant and Hotel*,
- g. Pengangkutan dan Komunikasi/*Transportation and Communicatio*,
- h. Keuangan, Persewaan Bangunan dan Jasa Perusahaan/*Finance, Rent of Building and Bussines Service*,
- i. Jasa-Jasa/*Sevices*. (Putong, 2015, hal. 53)

#### 6. BRI Syariah KCP Cilacap

BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Cilacap beralamat di jalan Gatot Subroto No.57, Gunungsimping, Cilacap tengah, Tambaksari, Cilacap tengah, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah 53211. (Alamat BRI Syariah KCP Cilacap) <https://alamat-kantor-bank.blogspot.com/2018/10/alamat-bank-bri-syariah-cilacap-gatot.html> diakses 6 agustus 2019 pukul 11:42 WIB)

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian, analisis kritis dan evaluasi terhadap teks-teks yang relevan baik saat ini maupun yang akan berkembang dengan pertanyaan riset atau topic anda. Kegunaan dari tinjauan pustaka ini adalah untuk menetapkan dasar pemikiran bagi riset yang dilakukan serta menunjukkan seberapa penting permasalahan riset. Hart menyatakan, Tinjauan pustaka membedakan “apa yang telah dilakukan dari apa yang perlu dilakukan”. (Christine Daymond, 2008, hal. 56) Penulis menjumpai hasil penelitian terdahulu yang sedikit bersinggungan dengan judul yang diangkat dalam penelitian diantaranya adalah:

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Skripsi (Andi Hamzah, 2011) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Analisis Penyaluran Pembiayaan Murabahah di BMT Al-Fath Ikmi Pamulang	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BMT Al-fat Ikmi Pamulang sudah sesuai dengan prinsip murabahah dimana terdapat dua cara penyaluran yang dilakukan yaitu dengan dalam bentuk barang (biasanya diterapkan dalam akad murabahah untuk penjualan laptop), dan terdapat satu akad lagi yaitu wakalah dimana penyalurannya dalam bentuk uang, dengan Catatan BMT Al-fath IKMI mewakilkan kepada nasabah untuk membeli barang yang	Persamaan: Sama-sama membahas tentang Penyaluran pembiayaan. Perbedaan: Objek yang diteliti.

		dibutuhkannya sesuai spesifikasinya	
2.	Jurnal EMBA (Saduldyn Pato, 2013) Universitas Sam Ratulangi Manado, Analisis Pemberian Kredit Mikro Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Manado	Dari hasil penelitian ini penulis memaparkan prosedur pelaksanaan pemberian kredit secara syariah serta cara mencegah terjadinya kredit macet. Berdasarkan penelitian ini penulis menyarankan agar pengawasan terhadap kinerja karyawan dalam melayani nasabah serta pengawasan kepada penerima kredit lebih aktif agar dapat mengetahui perkembangan usaha nasabah sehingga bisa mencegah terjadinya kredit macet.	Persamaan: sama-sama membahas tentang pemberian/peny aluran mikro. Perbedaan: objek yang dibahas dan analisis yang dibahas.
2.	Skripsi (Nur Wahidah, 2014) IAIN Walisongo Semarang Studi Analisis Terhadap Pelaksanaan Akad Murabahah pada Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Baitut Tamwil Muhammadiyah Tersono	hasil penelitian ini diketahui bahwa pelaksanaan pembiayaan murabahah pada Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Baitut Tamwil Muhammadiyah Tersono belum memenuhi ketentuan syari'ah. Hal ini terjadi karena dari segi syarat rukunnya ada beberapa aspek yang belum sesuai dengan ketentuan syari'ah,	Persamaan: Sama-sama membahas tentang proses penyaluran pembiayaan. Perbedaan: Objek yang diteliti.

		<p>dikarenakan dalam pelaksanaan dilakukannya bersamaan. Selain itu dari segi barang yang diperjualbelikan tidak jelas, karena yang membeli barang adalah pihak anggota itu sendiri dan pihak BMT hanya sebagai pemberi pinjaman uang saja. Dari segi keuntungan juga masih tergantung dengan lamanya waktu peminjaman dan tingkat plafon peminjaman, bukan bergantung pada pembelian barang yang riil sehingga menjadikan seperti riba</p>	
3.	<p>Skripsi (Erna Sulistioningsih, 2016) IAIN Salatiga Analisis Pembiayaan Murabahah Griya BSM di Bank Syariah Mandiri Cabang Temanggung</p>	<p>Hasil penelitian ini adalah prosedur pembiayaan Griya BSM di Bank Syariah Mandiri Cabang Temanggung adalah persyaratan dokumen-dokumen yang harus dilengkapi, verifikasi data dan jaminan, persetujuan, pencairan, penafsiran jaminan, perhitungan pembiayaan meliputi perhitungan margin dan perhitungan angsuran perbulan. Kendala-kendala</p>	<p>Persamaan: Sama-sama membahas tentang penyaluran pembiayaan. Perbedaan: Objek yang diteliti.</p>

		<p>yang ada ada Produk Pembiayaan Griya BSM meliputi persaingan antar bank, pembiayaan macet, gaji mark up, target tidak terpenuhi, permintaan pembiayaan dengan harga real yang berbeda ada pun cara mengatasi kendala-kendala itu meliputi, bank harus memberikan pelayanan yang lebih baik, pembiayaan lebih teliti, dan persyaratan harus lebih lengkap</p>	
4.	<p>Skripsi (Cintiya Hartanti Setyaningrum, 2016) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Analisis Penyaluran Kredit Usaha Mikro Studi Kasus di Bank Rakyat Indonesia Unit Gdong Kuning Cabang Adisucipto Yogyakarta.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pengajuan kredit usaha rakyat pada BRI Unit Gedong Kuning Cabang Adisucipto melalui beberapa tahap permohonan kredit, tahap pemeriksaan, tahap pemberian putusan kredit dan tahap pencairan kredit/ akad kredit. Untuk analisis kredit, BRI menggunakan BI Checking, SICD, analisis 5C. Dalam monitoring penyaluran kredit usaha rakyat dilakukan secara aktif maupun pasif. Disamping itu, adanya</p>	<p>Persamaan: Sama-sama membahas tentang penyaluran pembiayaan mikro. Perbedaan: Objek yang diteliti. Perbedaan akad karena berbeda lebel bank, antara bank syariah dan bank</p>

		<p>penanganan kredit bermasalah yang muncul maka upaya BRI adalah dalam bentuk pembinaan, pelatihan secara konsisten dan di pantau secara maintenance. Apabila sudah mengalami kemacetan maka penyelesaian yang dilakukan yakni pengajuan klaim ke Askrindo atau Jamkrindo sesuai dengan nota kesepahaman yang telah disepakati oleh Pemerintah, Perusahaan Penjamin, serta bank pelaksana (BRI). Hal lain berupa hambatan dalam menangani penyaluran kredit yang bermasalah pun tidak dapat diabaikan, seperti faktor yang berasal dari eksternal meliputi: perubahan pasar yang tak menentu, serta karakter nasabah. Sedangkan dari internal yakni BI Checking.</p>	konvensional.
--	--	---	---------------

## F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yaitu suatu model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting. (Sugiyono, 2011, hal. 60).

Salah satu fungsi bank adalah menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Kebutuhan dana oleh masyarakat, akan lebih mudah diberikan oleh bank apabila, masyarakat yang membutuhkan dana dapat memenuhi semua persyaratan yang diberikan oleh bank. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank, karena akan memperoleh pendapatan atas dana yang disalurkan. Pendapatan tersebut dapat berupa pendapatan bunga untuk bank konvensional, dan bagi hasil atau lainnya untuk bank syariah. Pendapatan yang diperoleh dari aktivitas penyaluran dana kepada nasabah merupakan pendapatan yang terbesar di setiap bank, sehingga penyaluran dana kepada masyarakat menjadi sangat penting bagi bank.

Kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat, disamping merupakan aktivitas yang dapat menghasilkan keuntungan, juga untuk memanfaatkan dana yang *idle (idle fund)* karena bank telah membayar sejumlah tertentu atas dana yang dihipungnya. Pada akhir bulan atau pada saat tertentu bank akan mengeluarkan biaya atas dana yang telah dihipung dari masyarakat yang telah menyimpan dananya di bank. Dengan demikian, bank tidak boleh membiarkan dana masyarakat tersebut mengendap, dan harus segera menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkannya agar memperoleh pendapatan atas dana yang disalurkan. Penyaluran dana kepada masyarakat sebagian besar berupa kredit untuk bank konvensional dan/atau pembiayaan untuk bank syariah. Kredit yang diberikan dan/atau pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat menempati porsi aset terbesar di setiap bank. (Ismail, 2018, hal. 5).

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Bank Syariah menjelaskan bahwa Penyaluran/Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan berupa: (1) Transaksi bagi hasil dalam bentuk Mudharabah dan Musyarakah, (2) Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik, (3) Transaksi jual beli

dalam bentuk piutang murabahah, salam dan istishna, (4) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh, (5) Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa. Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank syariah dan/atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan, atau bagi hasil

Produk penyaluran pembiayaan pada bank syariah yang paling terkenal dapat dilakukan dengan 3(tiga) cara diantaranya adalah:

1. Transaksi penyaluran dana yang ditunjukkan untuk memiliki barang dapat dilakukan dengan prinsip jual beli dari skema Al-murabahah, As-salam dan Al-istisna.
2. Transaksi penyaluran dana bank syariah yang ditujukan untuk mendapatkan jasa dapat dilakukan dengan prinsip sewa-menyewa.
3. Transaksi penyaluran dana yang ditunjukkan untuk usaha kerja sama yang ditunjukkan guna mendapatkan barang dan jasa dengan prinsip bagi hasil penyaluran dana dalam bentuk bagi hasil dari skema mudharabah dan musyarakah (Ikit, 2015, hal. 75).

Dalam skema pembiayaan mikro BRI Syariah sendiri menggunakan akad Murabahah (jual beli), dengan tujuan pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi (setinggi-tingginya 50% dari tujuan produktif nasabah). Brosur produk pembiayaan unit mikro faedah BRI Syariah KCP Cilacap (<https://www.brisyariah.co.id/detailProduk.php?&f=10> diakses pada juli 2019 pukul 01:43 WIB)

#### **G. SistematikaPenulisan**

Penelitian ini memuat penulisan ini yang ditulis secara sistematis, memuat beberapa bagian diantaranya adalah sebagai berikut:

Penyusunan skripsi yang dilakukan ini terdiri dari 5 (lima) bab, dengansistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I adalah Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah,

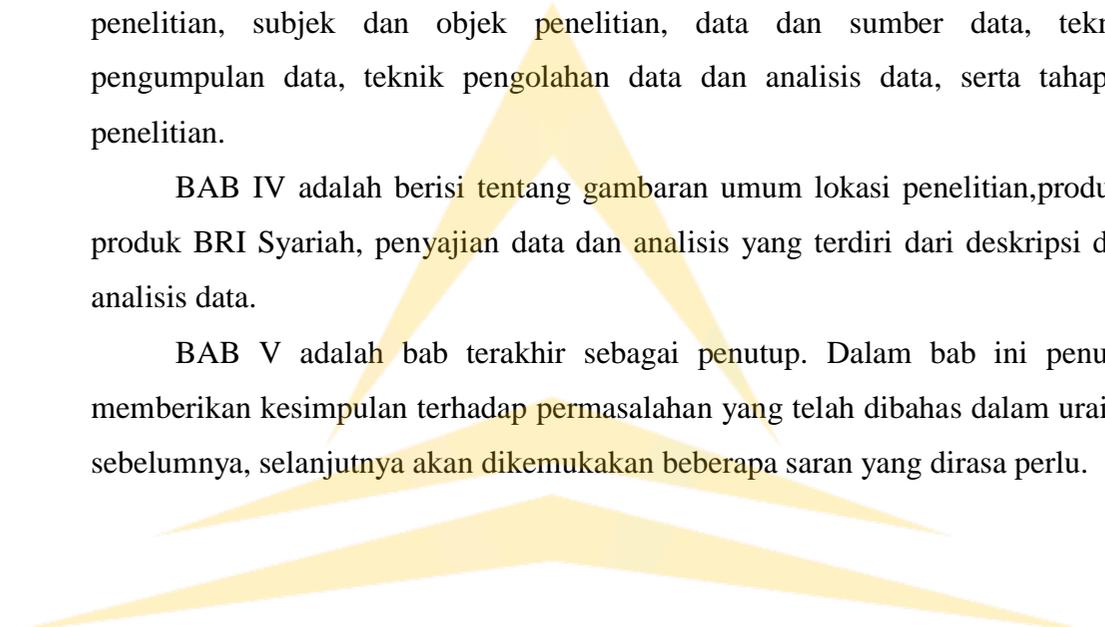
rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, definisi operasional, kerangka pemikiran, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II adalah Landasan teoritis mengenai pengertian Bank Syariah, sejarah Bank Syariah, peran dan fungsi Bank Syariah, jenis dan kegiatan usaha Bank Syariah, produk-produk bank syariah, pengertian pembiayaan, tujuan pembiayaan, unsur-unsur pembiayaan, kelayakan penyaluran pembiayaan, dan jenis-jenis pembiayaan.

BAB III adalah Metode penelitian yang terdiri dari jenis sifat dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, serta tahapan penelitian.

BAB IV adalah berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, produk-produk BRI Syariah, penyajian data dan analisis yang terdiri dari deskripsi dan analisis data.

BAB V adalah bab terakhir sebagai penutup. Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas dalam uraian sebelumnya, selanjutnya akan dikemukakan beberapa saran yang dirasa perlu.



**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian serta pembahasan dengan menganalisis penyaluran pembiayaan dengan teori dan praktek dilapangan, mengenai analisis penyaluran produk pembiayaan mikro faedah BRI Syariah iB untuk sektor produktif di BRI Syariah KCP Cilacap maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dalam analisis pembiayaan mikro faedah untuk sektor produktif yang dilakukan BRI Syariah KCP Cilacap yaitu ada yang menggunakan analisis pembiayaan dengan prinsip 5C (*character, capacity, capital, condition, collateral*) dan prinsip 4C dimana untuk produk mikro 75 dan 200 iB menggunakan prinsip 5C sedangkan untuk produk 25 iB menggunakan prinsip 4C dimana perbedaanya yaitu tidak adanya analisis *collatera*/jaminan pada pembiayaan mikro 25 iB. Analisis dilakukan guna mengantisipasi resiko dan masalah kedepanya setelah pembiayaan disalurkan. Kemudian akad dalam pembiayaan mikro faedah adalah akad *murabahah*, namun dalam penerapannya akadnya menggunakan akad *murabahah bil wakalah* akad ini digunakan karena dari pihak bank BRI Syariah KCP Cilacap sendiri tidak mampu memenuhi kebutuhan atau barang sesuai daftar rencana pembiayaan nasabah. Penyaluran pembiayaan mikro untuk sektor produktif sendiri lebih banyak di salurkan ke sektor perdagangan dan jenis usaha dagang yang banyak disalurkan yaitu jenis pedagang pasar dan plasma , selebihnya sektor produktif lainnya yaitu sektor jasa dimana terdapat jasa bengkel, jasa service elektronik, bimbel dan lain-lain.

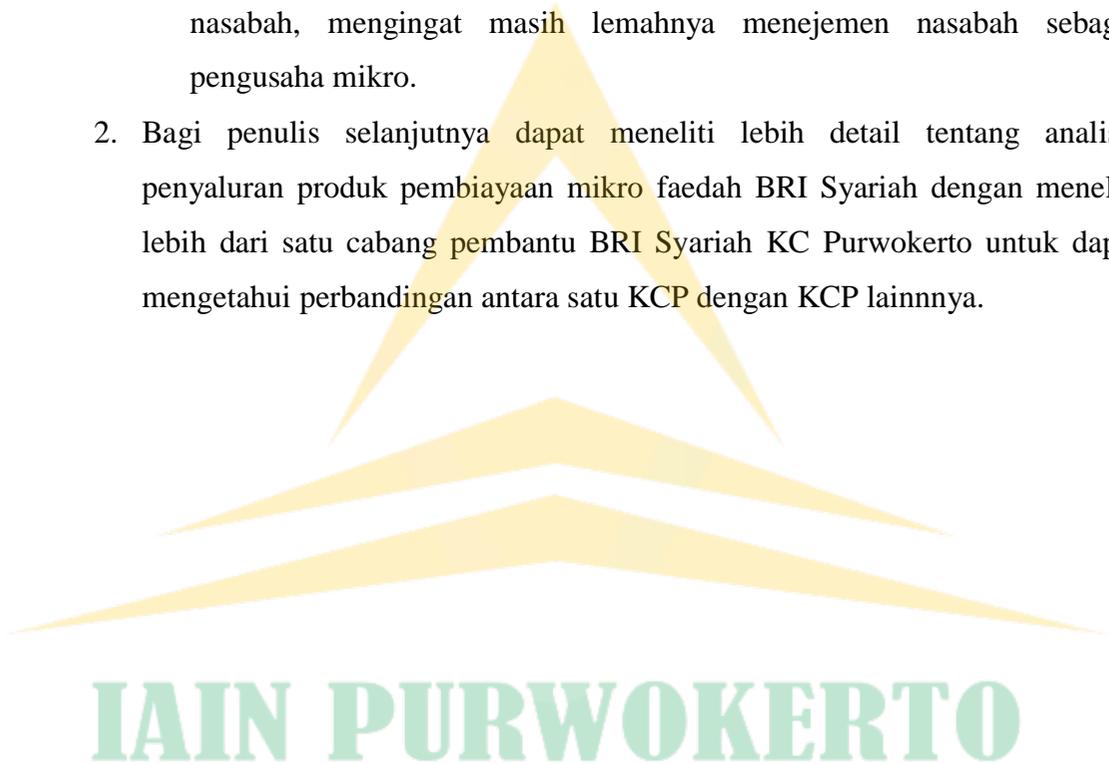
#### **B. Saran**

Berdasarkan dengan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis perlu memberikan saran antara lain:

1. Bagi Bank BRISyariah KCP Cilacap
  - a. Analisis penyaluran harus benar-benar diterapkan dimana AOM harus lebih teliti dalam menggali informasi calon nasabah terutama analisisnya

harus sesuai dan mendetail berdasarkan prinsi 5C (*character, capacity, capital, condition, collateral*) yang ada dalam SOP perusahaan, sehingga nantinya setelah adanya penyaluran dapat meminimalisir resiko yang ditimbulkan oleh nasabah.

- b. Pengawasan pembiayaan perlu ditingkatkan terutama dalam pembiayaan mikro 25 iB mengingat dalam pembiayaan mikro 25 ib tidak menggunakan agunan untuk mengikat nasabah.
  - c. Perlu pembinaan dan pelatihan rutin mengenai usaha yang dijalankan nasabah, mengingat masih lemahnya menejemen nasabah sebagai pengusaha mikro.
2. Bagi penulis selanjutnya dapat meneliti lebih detail tentang analisis penyaluran produk pembiayaan mikro faedah BRI Syariah dengan meneliti lebih dari satu cabang pembantu BRI Syariah KC Purwokerto untuk dapat mengetahui perbandingan antara satu KCP dengan KCP lainnya.



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, Firmansah Anang. 2019. *Menejemen Bank Syariah Implementasi Teori dan Praktek*, (Surabaya: Qiara Media)
- Anshori, Abdul Ghofur. 2018. *Perbankan Syariah di Indonesia*, (yogyakarta: gadjah mada university press)
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press)
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2007. "Bank Syariah dari Teori ke Praktik, (Jakarta: Gema Insani)
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian Edisi Baru*, (Yogyakarta : Rineka Cipta)
- Arwani, Agus. 2016. *Akuntansi Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik Adopsi IFRS*, (Yogyakarta: Deepublish)
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana)
- Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah Teori Praktik Kritik*, (Yogyakarta : Teras)
- Data Pembiayaan Unit Mikro BRI Syariah KCP Cilacap.
- Daymond, Christine, Holloway, Immy. 2008. *Metode-metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Comunication*, (Yogyakarta: Bentang Pustaka)
- Diperoleh dari wawancara dengan Ibu Riana Kuatman selaku AOM Di BRISyariah KCP Cilacap , Rabu 17 Juli 2019
- Djamil, Faturrahman. 2012. *Hukum Perjanjian dalam Transaksi di Lembaga Keuangan Syariah*. (Jakarta: Sinar Grafika).
- Hamzah, Andi. 2011. Skripsi, *Analisis Penyaluran Pembiayaan Murabahah di BMT Al-Fath Ikmi Pamulang*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah jakarta)
- Harahap, Isnaini dkk. 2015. *Hadis-Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Kencana)
- Hartanti, Cintiya, 2016. Skripsi, *Analisis Penyaluran Kredit Usaha Mikro Studi Kasus di Bank Rakyat Indonesia Unit Cabang Adisucipti Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Islam Yogyakarta).
- Hs, Widjono. 2007. *Bahasa Indonesia (Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi)*. (Jakarta: Grasindo)
- Ikit. 2015. *Akuntansi Penghimpun Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama)

- Ismail. 2018. *Manajemen Perbankan dari Teori ke Aplikasi*, (Jakarta: Penamedia Group)
- Jundiani. 2017. *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Malang: UIN Malang Press)
- Karim, Adiwarmanto A. 2017. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada)
- Kasmir, 2004, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Makinuddin, Sasongko, Tri Hadiyanto. 2006. *Analisis Sosial Bersaksi Dalam Advokasi Irigasi* (Bandung: Akatiga)
- Meleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya)
- Meleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Milles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press)
- Muhammad. 2005. *Manajemen pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN)
- Muhith, Abdul. 2012. *Sejarah Perbankan Syariah, Jurnal* (Kajian Keislaman dan Pendidikan Attanwir Bojonegoro), Volume 01, Nomor 02.
- Naf'an. 2014. *Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Nugoro, Albi, Setiawan, Johan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV. Jejak)
- Priyono, Chandra Teddy. 2016. *Esensi Ekonomi Makro*, (Surabaya: Zifatama publisher)
- Putong, Iskandar. 2015. *Ekonomi Makro*, (Books on Google Play: Buku dan Artikel Karya Iskandar Putong)
- Rifai, Veitzhal, Arifin, Arviyan. 2010. *Islamic Banking Sistem Bank Islam Bukan Hanya Solusi Menghadapi Krisis Namun Solusi dalam Menghadapi Berbagai Persoalan Perbankan & Ekonomi islam*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- S, Nasution. 1996. *Metode Reaserch*. (Jakarta: PT. Bunga Aksara)
- Saputra, Andi Rian. 2017. Skripsi, *Pengaruh Diferensiasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu JK Collection Pada Galery Mega Jaya Di Kabupaten Maros*, (Makassar: Universitas Hassanudin Makassar)
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitati R&D*, (Bandung: Alfabeta)

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta)
- Suharsimi. 201. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Sulistioningsih, Erna. 2016. Skripsi, *Analisis Pembiayaan Murabahah Griya BSM di Bank Syariah Mandiri Cabang Temanggung*, (Salatiga: IAIN Salatiga)
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto*. (Purwokerto: STAIN Press)
- Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia)
- Wahidah, Nur. 2014. Skripsi, *Studi Analisis Terhadap Pelaksanaan Akad Murabahah pada Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Baitut Tamwil Muhammadiyah Tersono*, (Semarang: IAIN Walisongo Semarang)
- Wangswidjaja. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum)
- Nurdiani, Nina. 2014. *Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan*, *Jurnal (Comtech Jurnal Architecture Departement Faculty Of Engineering BINUS University)*, Vol 5, No 2
- Pandensolang, Josiel Driand, Tawas Hendra Novi. 2015, *Pengaruh Diferensiasi, Kualitas Produk dan Ekuitas Merek terhadap Keputusan Pembelian Coca-Cola pada PT. Bangun Wenang Beverges Company di Manado*. *Jurnal (Emba Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Menejemen Universitas Sam Ratulangi Manado)* Vol. 3 No. 3 September
- Prayogi, Muhammad Andi, Siregar, Lukman Hakim . 2017. *Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah*, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara)*, Volume. 17, No 2.
- Risnawati, Resti, dkk, 2018, *Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Side Streaming Dalam Pelaksanaan Akad Wakalah Pada Pembiayaan Murabahah Di BJB Syariah Kantor Pusat Braga Kots Bandung*, *Jurnal (Keuangan dan Perbankan Syariah Universitas Islam Bandung)*, Volume 4, No 1
- Pato, Saduldyn, 2013, *Analisis Pemberian Kredit Mikro Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Manado*, *Jurnal (Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akunansi, Universitas Sam Ratulangi Manado)*, Volume 1, No 4
- Rahman, Khalilur. 2015. *Penerapan Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Pada Bankl Pembiayaan Rakyat Syariah di Kota Purwokerto*, *Jurnal (el-Jizya jurnal Ekonomi Islam IAIN Purwokerto)* Volume. III No 1.

Syafaat. 2015. *Proses Berdirinya Bank Syariah di dunia islam. Jurnal (el-jizya jurnal ekonomi islam IAIN purwokerto) Volume III, No.2*

Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto, 2014 (Purwokerto: STAIN Press)

Modul Petunjuk Pembiayaan Mikro Bank BRISyariah

Wawancara Dengan Bapak Riana Kuatman Selaku AOM BRI Syariah KCP Cilacap Pada Hari Selasa 1 Oktober 2019

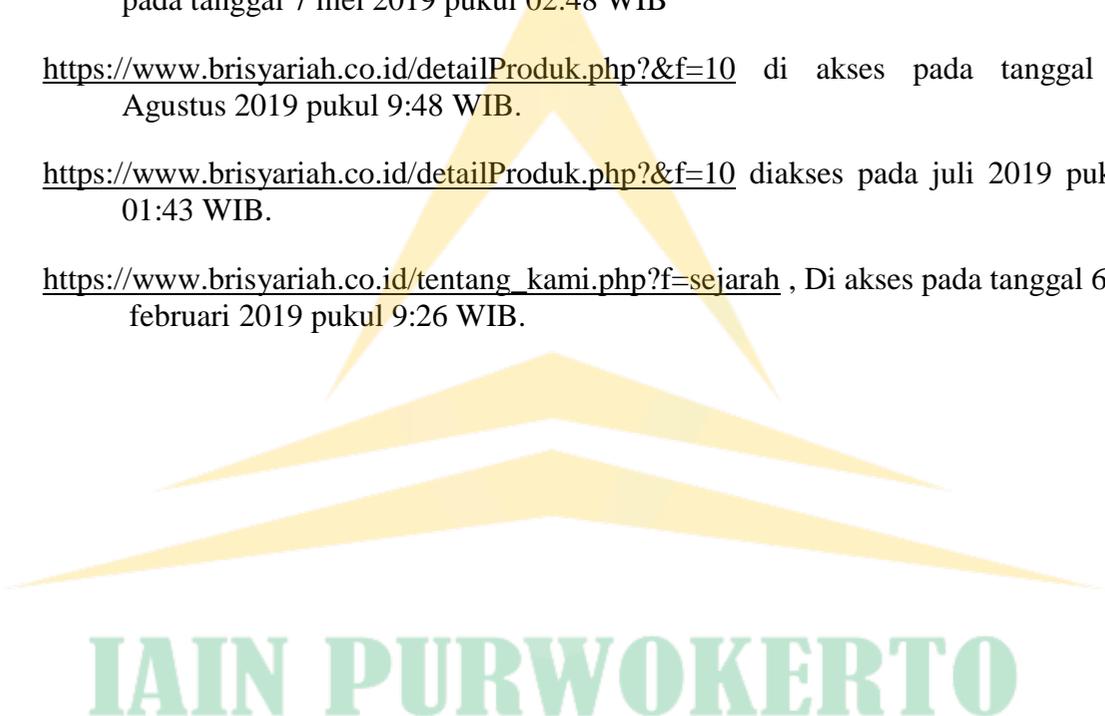
Wawancara Dengan Bapak Rudy Susanto Selaku UH BRI Syariah KCP Cilacap Pada Hari Kamis 1 Oktober 2019

<https://ngada.org/pbi10-16-2008.htm> Tentang Peraturan Bank Indonesia, diakses pada tanggal 7 mei 2019 pukul 02:48 WIB

<https://www.brisyariah.co.id/detailProduk.php?&f=10> di akses pada tanggal 6 Agustus 2019 pukul 9:48 WIB.

<https://www.brisyariah.co.id/detailProduk.php?&f=10> diakses pada juli 2019 pukul 01:43 WIB.

[https://www.brisyariah.co.id/tentang\\_kami.php?f=sejarah](https://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=sejarah) , Di akses pada tanggal 6 februari 2019 pukul 9:26 WIB.



**IAIN PURWOKERTO**